

DISEMINASI PEMBIBITAN AYAM KAMPUNG UNGGUL BALITBANGTAN (KUB) Mendukung PROGRAM #BEKERJA DI JAWA TENGAH

Iswanto, Subiharta dan Agung Prabowo
BPTP Jawa Tengah, Balitbangtan, Kementerian Pertanian

E-mail: wantos32@gmail.com

ABSTRACT

A study has been conducted on the dissemination of (Kampung Unggul Balitbangtan) KUB Chicken breeding to Poor Households (RTM) to support the #BEKERJA Program in Central Java. Dissemination of KUB Chicken breeding is carried out through 3 levels, namely: level 1, 2 and 3. First level is Central Java BPTP, second is breeder, and the third is the enlargement breeder. The production of Day Old Chicken (DOC) was carried out in the Ungaran Experimental Field of Central Java BPTP, Tegalepek, Ungaran Timur Sub-district, Semarang Regency starting in 2018. The DOC was subsequently distributed to breeding and enlargement breeder, while the DOC produced by breeder (level 2) was distributed to enlargement breeder. Central Java BPTP, before distributing DOC, will firstly provide technical guidance to prospective DOC recipients. Questionnaires about KUB chicken farming were distributed to technical guidance participants before and after technical guidance with the aim of knowing the level of knowledge of each participant before and after technical guidance. Technical guidance was held in two locations, namely: in the Pekuncen Village, Jatilawang Sub-district, Banyumas District in April 2018 and Pidodo Wetan Village, Patebon Sub-district, Kendal District in March 2019. Technical guidance participants for each location were 20 people (RTM). Data were analyzed using paired sample t test SPSS16. The results of the activity showed that technical guidance increased RTM knowledge about KUB chicken farming. Technical guidance is very necessary for prospective breeders because the knowledge obtained at technical guidance is very useful for KUB chicken farming from DOC to production.

Keywords: *Dissemination, KUB Chicken, #BEKERJA Program*

ABSTRAK

Telah dilakukan kajian tentang diseminasi pembibitan Ayam Kampung Unggul Balitbangtan (KUB) kepada Rumah Tangga Miskin (RTM) untuk mendukung Program #BEKERJA di Jawa Tengah. Diseminasi pembibitan Ayam KUB dilakukan melalui 3 strata, yaitu: strata 1, 2 dan 3. Strata 1 BPTP Jawa Tengah, strata 2 peternak pembibitan, dan strata 3 peternak pembesaran. Produksi *Day Old Chicken* (DOC) dilakukan di Kebun Percobaan Ungaran BPTP Jawa Tengah, Bukit Tegalepek, Kecamatan Ungaran Timur, Kabupaten Semarang mulai tahun 2018. DOC tersebut selanjutnya didistribusikan kepada peternak pembibitan dan pembesaran, sedangkan DOC hasil produksi peternak pembibitan (strata 2) didistribusikan kepada peternak pembesaran. BPTP Jawa Tengah sebelum mendistribusikan DOC, terlebih dahulu memberikan bimbingan teknis (BIMTEK) kepada calon penerima DOC. Kuesioner tentang budidaya ayam KUB dibagikan kepada peserta BIMTEK sebelum dan sesudah BIMTEK dengan tujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan masing-masing peserta sebelum dan sesudah BIMTEK. BIMTEK dilaksanakan di dua lokasi, yaitu: di Desa Pekuncen Kec. Jatilawang, Kab. Banyumas di bulan April 2018 dan Desa Pidodo Wetan, Kec. Patebon, Kab. Kendal di bulan Maret 2019. Peserta BIMTEK untuk masing-masing lokasi sebanyak 20 orang (RTM). Data dianalisis dengan menggunakan *paired sample t test SPSS16*. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa BIMTEK meningkatkan pengetahuan RTM tentang budidaya ayam KUB. BIMTEK sangat diperlukan bagi calon peternak karena pengetahuan yang diperoleh pada saat BIMTEK sangat berguna untuk budidaya ayam KUB dari DOC sampai produksi.

Kata kunci: *Diseminasi, Ayam KUB, Program #BEKERJA*

PENDAHULUAN

Unggas merupakan komoditas strategis bagi investor, baik investor dalam negeri maupun luar negeri. Berbagai penelitian telah banyak dilakukan untuk peningkatan produktivitas ayam buras, tetapi hasil yang dirasakan peternak belum sesuai dengan yang diharapkan. Oleh karena itu, Balai Penelitian Ternak Ciawi Bogor melakukan persilangan ayam kampung yang ada di Jawa Barat. Seleksi dilakukan sampai 6 generasi. Karakteristik ayam hasil seleksi, sebagai berikut: awal bertelur umur 20-22 minggu, produksi telur mencapai 160-180 butir/ekor/tahun atau naik 200-300% (produksi ayam buras pada umumnya hanya 60 butir/ekor/tahun) dan bobot ayam mencapai 1.200-1.600 gram (Balitnak, 2011).

Permintaan ayam kampung setiap tahun semakin meningkat, akan tetapi ketersediaan ayam kampung masih terbatas, sehingga menjadi peluang besar bagi peternak maupun wirausahawan yang tertarik mengembangkan ayam KUB. Selain sebagai ayam kampung petelur, ayam KUB dapat dibesarkan sebagai ayam kampung pedaging.

Program Bedah Kemiskinan Rakyat Sejahtera (BEKERJA) berbasis pertanian yang diluncurkan oleh Kementerian Pertanian melalui Peraturan Menteri Pertanian No. 20/PERMENTAN/RC.120/5/2018 yang selanjutnya dirubah melalui Peraturan Menteri Pertanian No. 27/PERMENTAN/RC.120/5/2018 adalah upaya untuk pengentasan kemiskinan dan pemberdayaan masyarakat miskin guna meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan melalui kegiatan pertanian yang terintegrasi. Bantuan pemerintah yang dilaksanakan terkait dengan Program #BEKERJA oleh Badan Litbang Pertanian adalah dalam rangka pemasyarakatan inovasi hasil penelitian pertanian. Pengembangan bibit ternak unggul diharapkan dapat lebih meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan Rumah Tangga Miskin (RTM) penerima bantuan sehingga pengentasan kemiskinan dapat lebih cepat tercapai.

Sesuai dengan Keputusan Menteri Pertanian RI Nomor 480/Kpts/OT.050/7/2018 tentang perubahan kedua atas Keputusan Menteri Pertanian RI Nomor 316/Kpts/OT.050/5/2018 tentang Pembentukan Tim Pelaksana Program BEKERJA, Kementerian Pertanian tanggal 3 Juli 2018, untuk merealisasikan program BEKERJA tersebut tentu saja tidak hanya dilakukan oleh Kementerian Pertanian, namun perlunya dukungan berbagai pihak di antaranya Kementerian Sosial, Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi dan berbagai pihak terkait lainnya. Balitbangtan BPTP Jawa Tengah mendapat tugas memproduksi DOC guna mendukung Program #BEKERJA.

METODE PENELITIAN

Metode diseminasi yang digunakan adalah pendekatan melalui BIMTEK. Peserta diberikan pelatihan-pelatihan yang berguna untuk peningkatan kompetensi peserta mengenai cara budidaya ayam KUB yang telah diberikan oleh narasumber agar Rumah Tangga Miskin bisa mengembangkan ayam KUB sesuai anjuran (Pusdikpemde, 2015). Untuk aspek BIMTEK yang diberikan kepada RTM mengenai cara budidaya ayam lokal unggul.

Kuesioner dibagikan kepada peserta BIMTEK sebelum dan sesudah BIMTEK untuk mengetahui tingkat pengetahuannya. BIMTEK dilaksanakan di Desa Pekuncen, Kecamatan Jatilawang, Kabupaten Banyumas di bulan April 2018 dan Desa Pidodo Wetan, Kecamatan Patebon, Kabupaten Kendal di bulan Maret 2019. Peserta BIMTEK untuk masing-masing desa 20 RTM (Rumah Tangga Miskin). Data yang diperoleh ditabulasi dan dianalisis menggunakan *paired sample t test SPSS16*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum

Provinsi Jawa Tengah terdiri dari 29 kabupaten, 6 kota, 537 kecamatan, 750 kelurahan dan 7.809 desa. Adapun gambaran Kabupaten Banyumas dan Kabupaten Kendal seperti pada Tabel 1.

Tabel 1.

Gambaran Kabupaten Banyumas dan Kabupaten Kendal 2017

No.	Kabupaten	Luas wilayah (km ²)	Jumlah penduduk	Jumlah Kec.	Jumlah Kelurahan	Jumlah Desa
1	Banyumas	1.335,30	1.741.077	27	30	301
2	Kendal	1.118,13	976.771	20	20	266

Sumber: Wikipedia.org/wiki, 2017

Populasi ayam kampung di Kabupaten Banyumas berjumlah 1.320.970 ekor, sedangkan di Kabupaten Kendal sebanyak 784.295 ekor (Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah, 2016).

Diseminasi Pembibitan Ayam KUB

BPTP Jawa Tengah di tahun 2018 memproduksi DOC ayam KUB sebanyak 13.795 ekor yang berasal dari strata 1 dan strata 2 masing-masing sebanyak 7.522 dan 6.273 ekor. Dilihat dari potensi produksi telur dan keberhasilan penetasan sebenarnya dari target 31.500 ekor dapat terpenuhi, jika produksi dimulai dari bulan Januari 2018. Sementara itu target produksi DOC di tahun 2019 sebanyak 60.000 ekor. DOC hasil penetasan BPTP Jateng pada tahun 2019 didistribusikan terutama untuk kegiatan program Kementerian, yaitu program #BEKERJA. Selain itu, DOC tersebut didistribusikan untuk program Ketahanan Pangan (Kabupaten Pemalang), Program Pengembangan Ayam di Kabupaten Kebumen, dan Pengembangan Ayam KUB di berbagai kabupaten (Kabupaten Semarang, Kendal, Boyolali, Purworejo dan Brebes). Adapun distribusi DOC seperti pada Tabel 2.

Tabel 2.

Distribusi anak ayam KUB sesuai dengan peruntukannya (ekor)

No	Jumlah ayam	Program	Keterangan
1	155	Program Ketahanan Pangan	Kab. Pemalang
2	91	Soropadan Agro Ekspose dan Grobogan	Ka. Temanggung dan Grobogan
3	510	Pengembangan Ayam KUB	Kab. Kebumen
4	2.947	Pengembangan Ayam KUB	Semarang, Kendal, Purworejo, Boyolali
5	510	Kaji terap	Kab. Brebes
6	8.820	BEKERJA	Kab. Indramayu

Sumber: data primer 2018

Pengembangan ayam KUB

Ayam KUB merupakan ayam kampung asli hasil inovasi dari Badan Litbang Pertanian, Kementerian Pertanian. Ayam KUB memiliki beberapa keunggulan, yaitu: mampu bertelur 160-180 butir/ekor/tahun, bobot badan umur 20 minggu (± 5 bulan) berkisar antara 1.200-1.600 gram, umur awal bertelur 20-22 minggu dengan bobot telur 35-45 gram. Hanya tinggal 10% dari populasi, ayam yang masih mengeram, sehingga ayam cepat bertelur kembali (Iskandar, 2017). Selain itu ayam KUB lebih tahan terhadap penyakit. Ayam KUB dapat digunakan sebagai penyediaan *Day Old Chicken* (DOC/bibit) ayam kampung, baik untuk keperluan ayam kampung petelur maupun untuk pedaging. Ayam KUB telah ditetapkan sebagai galur ayam lokal berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 274/Kpts/SR.120/2/2014. Sejak dicanangkannya program #BEKERJA oleh Menteri Pertanian, ayam KUB semakin dikenal, mengingat ayam tersebut sebagai salah satu materi dalam program tersebut. Informasi ayam KUB kepada masyarakat melalui: 1). diseminasi program pengembangan ayam KUB strata 2 (peternak pembibit) dan strata 3 (Rumah Tangga) serta 2). media sosial. Kelebihan daging ayam KUB memiliki kadar protein (22,71%) lebih tinggi

dibanding daging broiler (17,18%), ayam kampung (19,84%) dan ayam pejantan (21,48%). Keempukan daging ayam KUB (6,78 mm/10 detik) juga lebih empuk dibanding daging broiler (5,56 mm/10 detik), ayam kampung (3,80 mm/10 detik) dan pejantan (6,25 mm/10 detik). Konsumen cenderung lebih menyukai karkas dengan kulit warna kuning dan daging yang baik dari pada warna karkas yang pucat dan daging bertekstur lembek (Azizah, *et al.*, 2017). Untuk kualitas nutrisi dan fisik daging ayam seperti pada Tabel 3 berikut:

Tabel 3.
Kualitas Nutrisi dan Fisik Daging Ayam

No	Jenis daging	Kadar protein	Kadar lemak	Keempukan	pH
		(%)	(%)	(mm/10 detik)	
1	Ayam KUB	22,71	1,69	6,78	6,00
2	Broiler	17,18	1,14	5,56	5,99
3	Ayam kampung	19,84	1,35	3,80	5,88
4	Ayam pejantan	21,48	0,82	6,25	5,91

Ayam KUB yang dipelihara di Kebun Percobaan Tegalepek Ungaran, BPTP Jawa Tengah, diberi pakan jadi (pabrik) dengan kandungan protein kasar 17-17,5%. Faktor yang mempengaruhi komposisi kimia daging adalah imbalanced nutrisi dalam pakan serta penyerapannya (Winedar *et al.*, 2004).

Bimbingan Teknis

BIMTEK dilakukan dengan sasaran adalah Rumah Tangga Miskin penerima program Bedah Kemiskinan Rakyat Sejahtera (BEKERJA) dari Kementerian Pertanian. BIMTEK untuk RTM telah dilakukan di Desa Pidodo Wetan, Kecamatan Patebon, Kabupaten Kendal dan Desa Pekuncen, Kecamatan Jatilawang, Kabupaten Banyumas, guna mendukung program #BEKERJA. Untuk diketahui bahwa dalam program BEKERJA tahun 2018, Puslitbangnak mengampu kebutuhan ayam KUB di Kabupaten Semarang. Mengingat keterbatasan produksi ayam KUB oleh PT Sumber Unggas sebagai pemasok ayam KUB, maka salah satunya diminta BPTP Jawa Tengah untuk membantu mencukupi kebutuhan ayam KUB di Kabupaten Semarang.

Tabel 4.
Hasil survei sebelum dan sesudah BIMTEK Desa Pekuncen, Kecamatan Jatilawang, Kabupaten Banyumas

No.	Uraian	Nilai Mean	
		Sebelum	Sesudah
1.	Pengetahuan tentang ayam kampung	0,6	0,7
2.	Sistem pemeliharaan ayam	0,7	0,7
3.	Jumlah telur yang dipelihara secara intensif dibandingkan dengan yang diumbar	0,8	0,9
4.	Batas umur ayam yang diberi pemanas di kandang	0,8	0,8
5.	Anak ayam yang diberi pemanas dengan kondisi yang cukup	0,7	1,0
6.	Pada umur 5 minggu perlu dilakukan seleksi ayam baik jantan maupun betina	0,6	0,7
7.	Batas umur ayam jantan yang digunakan untuk pedaging	0,3	0,8
8.	Peternak memberikan pakan dalam sehari	0,9	0,9
9.	Penyakit yang biasa menyerang pada ayam kampung	0,4	0,8
10.	Ayam yang sehat dan sakit dipisahkan	0,4	0,8
	Jumlah	6,2	8,1

Standar operasional yang dilakukan oleh Balitbangtan melalui Puslitbangnak bahwa dalam program #BEKERJA, BIMTEK mencakup semua RTM penerima ayam. BIMTEK

dilakukan sehari sebelum RTM menerima ayam, sekaligus setelah BIMTEK RTM menerima prasarana pemeliharaan ayam (boks untuk DOC, tempat pakan dan minum, pemanas dan pakan). Setelah RTM mendapatkan BIMTEK dan sarana prasarana, selanjutnya menerima DOC. Berikut adalah hasil survei sebelum dan sesudah pelaksanaan BIMTEK di Desa Pekuncen, Kecamatan Jatilwang, Kabupaten Banyumas dan Desa PidodoWetan, Kecamatan Patebon, Kabupaten Kendal dengan responden untuk masing-masing desa 20 RTM.

Berdasarkan pada Tabel 4, dapat disimpulkan bahwa BIMTEK Ayam kampung di Kabupaten Banyumas, mulai dari pertanyaan pengetahuan tentang ayam kampung sampai dengan pertanyaan ayam yang sehat dan sakit dipisahkan, menunjukkan peningkatan pengetahuan tentang cara budidaya ayam kampung, yaitu sebelum BIMTEK rata-rata nilai 6,20, sedangkan setelah BIMTEK ada peningkatan pengetahuan, yaitu dengan rata-rata nilai 8,1 atau ada peningkatan pengetahuan tentang cara budidaya ayam kampung sebesar 76,67%. Dengan demikian Bimtek Budidaya ayam kampung di Kabupaten Banyumas perlu dilakukan.

Tabel 5.

Hasil survei sebelum dan sesudah BIMTEK Desa PidodoWetan, Kecamatan Patebon, Kabupaten Kendal

No.	Uraian	Nilai Mean	
		Sebelum	Sesudah
1.	Pengetahuan tentang ayam Kampung Unggul Balitbangtan	0,10	0,65
2.	Sistem pemeliharaan ayam	0,55	0,60
3.	Jumlah telur yang dipelihara secara intensif dibandingkan dengan yang diumbar	0,85	0,90
4.	Batas umur ayam yang diberi pemanas di kandang	0,70	0,90
5.	Anak ayam yang diberi pemanas dengan kondisi yang cukup	0,15	0,90
6.	Pada umur 5 minggu perlu dilakukan seleksi ayam baik jantan maupun betina	0,90	0,80
7.	Batas umur ayam jantan yang digunakan untuk pedaging	0,10	0,30
8.	Peternak memberikan pakan dalam sehari	0,85	0,80
9.	Penyakit yang biasa menyerang pada ayam kampung	0,70	0,85
10.	Ayam yang sehat dan sakit dipisahkan	0,20	0,40
	Jumlah	5,10	7,10

Hasil survei di Kabupaten Kendal (Tabel 5), sebelum BIMTEK jumlah nilai (5,1) setelah BIMTEK (7,1), atau ada kenaikan sebanyak 7,2%, dengan demikian BIMTEK budidaya ayam kampung unggul Balitbangtan di Kabupaten Kendal, perlu dilanjutkan agar DOC yang diterima oleh RTM bisa berkembang secara optimal, sehingga diharapkan ada peningkatan pendapatan untuk peternak.

KESIMPULAN

Pengetahuan RTM tentang budidaya ayam kampung di Desa Pekuncen, Kecamatan Jatilwang, Kabupaten Banyumas dan Desa PidodoWetan, Kecamatan Patebon, Kabupaten Kendal meningkat. BIMTEK sangat diperlukan bagi calon peternak karena pengetahuan yang diperoleh pada saat BIMTEK sangat berguna untuk budidaya ayam kampung dari DOC sampai produksi. Dengan demikian, diperlukan adanya pendampingan berkelanjutan agar RTM setelah menerima DOC bisa mengembangkan ayam KUB secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Azizah, N.A., Mahfudz, L.D. dan Sunarti, D. 2017. Kadar Lemak dan Protein Ayam Broiler Akibat Penggunaan Tepung Limbah Wortel (*Daucus carota L.*) dalam Ransum. *Jurnal Sain Peternakan Indonesia* 12 (4), hal:
- Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah. 2016. Populasi Unggas menurut kabupaten/kota dan jenis unggas di Provinsi Jawa Tengah, 2016. <https://jateng.bps.go.id/statictable/2017/10/27/1548/populasi-unggas-menurut-kabupaten-kota-dan-jenis-unggas-di-provinsi-jawa-tengah-2016.html>. (diakses 12 November 2019).
- Balai Penelitian Ternak. 2011. Ayam Kampung Unggul Balitnak. <http://balitnak.litbang.deptan.co.id>. (diakses 15 November).
- Iskandar, S. 2017. Petunjuk teknis ayam lokal pedaging unggul. Puslitbangnak, Balitbangtan.
- Pusdikpemda. 2015. Pengertian BIMTEK. <https://www.pusdikpemda.co.id/bimtek>. (diakses 20 November 2019).
- Wikipedia.org/wiki. 2017. Daftar kecamatan dan kelurahan di Jawa Tengah. https://id.wikipedia.org/wiki/Daftar_kecamatan_dan_kelurahan_di_Jawa_Tengah. (diakses 20 November 2019).
- Winedar, F.G., S. Fardiaz dan D. Fardiaz. 2004. Pengantar Teknologi Pangan. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.